Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11, Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon Email : arjijournal@gmail.com Kontak: 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020

**#** E-ISSN:



Action Research Journal Indonesia

**Pembelajaran** Penerapan Model **Kooperatif Tipe** Student **Teams** Achievement **Division** untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS

39 - 52

**Application of Cooperative Learning** Model **Student Type Teams Achievement Division to Improve Social Studies Learning Outcomes** 

Artikel dikirim: 15-02-2020 Artikel diterima:

23 - 03 - 2020

Artikel diterbitkan:

26 - 03 - 2020

AFidya Arie Pratama1\*, Muhammad Iqbal Al-Ghazali2, & Barnawi Barnawi3

1 January - 2 Jali Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup>Pengawas Madrasah Aliyah Kabupaten Cirebon, Indonesia

Email: 1fidyaarie@gmail.com,

<sup>2</sup>algzhazalimuhammad0@gmail.com, <sup>3</sup>djejakpro@yahoo.com

### Kata Kunci:

Model pembelajaran. kooperatif, STAD, hasil belajar, IPS

Abstrak: Tugas seorang guru salah satunya yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang terciptanya tujuan yang telah ditetapkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat optimal jika prosesnya dilaksanakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancer, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dimana instrument yang digunakan adalah observasi dan tes untuk evaluasi hasil belajar. Berdasarkan hasil tes (pretes dan postes), peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat di lihat dari perolehan rata-rata hasil nilai postes antara siklus I, II dan III mengalami kenaikan yaitu, rata-rata nilai postes siklus I adalah sebesar 64,21, rata-rata nilai siklus II adalah sebesar 69,47 dan rata-rata nilai siklus III adalah 74,74, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Berdasarkan hasil peneltian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Achievement Divisiondapat



meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV.

# **Keywords:**

Learning model, cooperative, STAD, learning outcomes, social studies **Abstract:** One of the duties of a teacher is to create a learning atmosphere that is interesting and fun and can support the creation of predetermined goals, because the quality of learning outcomes can be optimal if the process is carried out effectively, meaning that the learning process can take place smoothly, directed, and in accordance with the learning objectives has been established. The research methodology used in this study used classroom action research, where the instruments used were observation and tests to evaluate learning outcomes. Based on the test results (pretest and posttest), the increase in reading ability of students in Indonesian subjects has increased in each cycle. This can be seen from the average posttest score obtained between cycles I, II and III has increased, namely, the average post-test score in cycle I is 64.21, the average value of cycle II is 69.47 and the average -The average value of cycle III is 74.74, it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in social science subjects. Based on the research results, it can be concluded that the use of the Student Achievement Division type of cooperative learning method can improve learning activities and student learning outcomes in class IV social science subjects.

Copyright © 2020 ARJI: Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a <u>Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlika 4.0 International</u>
<u>Licence</u>





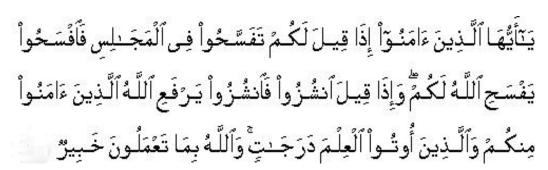
### **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab II Pasal 4 menjelaskan bahwa "kedudukan guru sebagai tenaga professional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional". Sebagi agen pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa kearah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Ditangan guruhlah hasil pembelajaran yangmerupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yaitu pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna bagi pemberdayaan kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability) peserta didik (siswa).

Tugas seorang guru salah satunya yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang terciptanya tujuan yang telah ditetapkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat optimal jika prosesnya dilaksanakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancer, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu pola pembelajaran atau metode pembelajaran yang mampu menjembatani tercapinya tujuan tersebut. Menurut Roertiyah N.K (Syaiful, 2006:74) metode adalah startegi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran guru pada dasarnya harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan startegi pembelajaran agar pembelajaran benar-benar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut J.R David (Wina, 2008:294) strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu. Guru juga harus senantiasa mampu memberi pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi siswa untuk menjadi manusia yang unggul, salah satunya dengan melaksanakan proses pembelajaran secara aktif dan efektif.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kepentingan kehidupan sehari-hari. Dalam al-Qur'an surat al-Mujadilah ayat 11 Allah SWT, menjelaskan:



Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Proses pembelajaran yang berlandaskan atas asas keaktifan belajar, menekankan pada proses belajar siswa, bukan pada proses pembelajaran itu sendiri. Misalnya ada seorang guru yang menginginkan agar siswanya memahami suatu konsep. Hal yang harus dilakukan guru



bukan dengan mengajarkan konsep tersebut, akan tetapi dengan mendorong keaktifan siswa untuk belajar melalui suatu kegiatan tertentu sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep tersebut. Ketika siswa telah menemukan sendiri konsep yang diajarkan oleh gurunya, maka siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran, dan hal demikian tentu dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Di sekolah dasar terdapat berbagi mata pelajaran diantaranya adalah matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, agama, PKN, penjaskes dan muatan lokal (bahasa Inggris, bahasa Sunda, dan bahasa Cirebon). Dari berbagai mata pelajaran yang ada, terdapat salah satu mata pelajaran yang mempunyai nilai strategis dan penting dalam mempersiapkan manusia unggul yang di dalamnya terdapat materi yang dapat mendidik siswa akan kebinekaan bangsa, budaya, peradapan dunia, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia, mengurangi kemiskinan, kebodoan, kerusakan lingkungan, dan mengenal sumber daya alam. Mata pelajaran yang sesuai dengan kriteria tersebut yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada prakteknya di dalam proses pembelajaran, terkadang belum bias berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan karena adanya hambatan seperti kurangnya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) denan metode pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenengkan.

Dalam proses pembelajaran ketika peneliti melakukan observasi terlihat bahwa guru masih mendesain siswa untuk mengingat dan menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh guru, seolah-olah guru adalah sumber utama pengetahuan atau biasa disebut dengan teacher center dimana pembelajaran berpusat pada guru saja. Teknik pembelajaran seperti itu tentu saja mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar, karena pembelajaran bersifat monoton dan siswa cenderung pasif. Pembelajaran yang monoton dan cenderung pasif tersebut bapat menimbulkan kebosanan pada siswa dan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang pada hakakanya dapat berakibat pada menrunnya hasil belajar siswa. Seperti halnya pada MI Abna'ul Wathon Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, dari pengalaman peneliti pada saat melakukan observasi ditemukan bahwa sebagian guru terlihat belum menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode yang menarik, menantang, menyenangkan dan sedikit sekali melibatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan peneliti juga menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yakni 70. Pada kegiatan evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa 39 % (7 siswa) tuntas dan 61 % (12 siswa) belum tuntas dengan nilai rata-rata 51 serta nilai tertingginya yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 25. Hasil belajar tersebut akan lebih dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1.	76 – 100	0
2.	51 - 75	7
3.	26 - 50	12
4.	≤ 25	0

Sumber: Data Hasil Ujian Tengah Semester





Selain itu data juga diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas 4 yang mengatakan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) itu kurang menyenangkan karena ketika dalam kegiatan belajar mengajar siswa hanya memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi saja tanpa disuruh melakukan tindakan sehingga siswa sering merasa bosan.

Dari permasalahan diatas diperkuat oleh pernyataan Sigit Dwi Kusramahadi (2006:3) yang menyebutkan bahwa penyajian pendidikan IPS juga dikerjakan oleh guru yang kurang reaktif, yang sekedar mengajar tidak mnggunakan seluruh teori pelajran seperti dalam microteaching, konsep ADP (Apreatif Development Praktice), penggunaan multimedia, portofolio dan penggunaan strategi belajar mengajar yang baku, tetapi mengajar hanya memenuhi kewajiban sebagi guru IPS saja. Problem diatas menuntut guru untuk dapat menyajikan mata pelajaran IPS dengan kreatif serta dapat mengolah pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang dan menyenangkan sehingga dapat menghilangkan kebosanan siswa dan menambah minat, perhatian, dan keaktifan siswa yang pada hakekatnya memang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang kita ketahui rendahnya kualitas pendidikan ditingkat sekolah dasar lebih dominan disebabkan karena kurang tepantnya model pembelajaran di dalam kelas.Salah satu upayah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat yang pada akhirnya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Selain memilih model pembelajaran yang tepat, guru juga harus mempertimbangkan berbagai factor yang berasal dari siswa karena didalam proses pembelajaran siswa bertindak sebagai subjek pembelajaran. Didalam suatu kelas siswa mengenal adanya perbedaan individu. Setiap individu mempunyai kemampuan potensial (seperti bakat dan intelejensi) yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.Apa yang dapat dipelajari oleh seorang siswa dengan cepat, belum tentu dapat di pelajari oleh siswa lain dengan cara yang sama. Dari perbedaan tersebut menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari masing-masing siswa. Dalam proses pembelajaran pada umumnya perbedaan individu kurang begitu diperhatikan oleh sebagian besar guru. Semua siswa dalam satu kelas dianggap memiliki kebutuhan yang samasehingga gurupun memperlakukan mereka dengan cara yang sama pula. Adanya pemberian perhatian tersebut, bukan berarti pembelajaran hanya memperhatikan pada kepentingan individu semata melainkan diperlukan adanya alternatif pembelajaran yang memungkinkan tercapainya kebutuhan individu siswa.

Salah satu cara yang efektif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Hal yang juga dapat menjadi dasar penggunaan model pembelejaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) daalah berdasarkan pernyataan U. Nugroho, dkk dalam Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi pada keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa, hal ini ditunjukan adanya peningkatan ketuntasan klasikal, skor rata-rata postes dan aktivitas. Disarankan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa.

Beberapa keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) yaitu: 1) siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; 2) siswa aktif membantu dan memotivasi semangat demi keberhasilan bersama; 3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan





keberhasilan kelompok; dan 4) interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam perpendapat.

### **METODE**

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian yang lebih menekankan pada masalah perbaikan proses di kelas, maka jenis penelitian yang

tepat adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Stephen Kemmis seperti dikutip D. Hopkins dalam bukunya yang berjudul A Teacher's Guide to Classroom Research, menyatakan bahwa action research adalah: a from of self-reflektif inquiry undertaken by participants in a social (including education) situation in order to improve the rationality and of (a) their own social or educational practices justice (b) their understanding of these practices, and (c) the situastions in which practices are carried out.

Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tinakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Rochiati Wiriaatmadja (2005: 13) memberikan definisi bahwa "penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu". Dari pendapat ini, penelitian tindakan kelas sangat cocok dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kinerjanya. Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti berharap akan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Strategi ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan kenyataan di lapangan melalui pengamatan peneliti. Dalam hal ini objek yang diamati adalah kegiatan pembelajaran berhitung perkalian sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division). Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Jika ada data kuantitatif, analisisnya paling banyak menggunakan statistik deskriftif dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri pada nilai ratarata dan simpangan baku amatan atau persentase amatan. Menurut Burhan Elfanany (2013:84) hasil analisis data kualitatif dikonsultasikan dengan makna kualitatif yang mencerminkan struktur dasar terhadap jawaban masalah penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti. Agar data tersebut lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka data tersebut haruslah diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan arah untuk menganalisis lebih lanjut. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes, sedangkan data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang diperoleh dari observasi.

1. Pengolahan Data Kuantitatif (Hasil Tes)





Tingkat keberhasilan pemahaman siswa di ukur berdasarkan skor tes pada akhir setiap siklus yang diperoleh dengan menggunakan rumus menurut Jihad dan Haris (2010:130) yaitu sebagai berikut:

Nilai Siswa = 
$$\frac{\sum skor yang diperoleh}{\sum skor maksimum} X 100$$

KKM yang digunakan adalah 71, maka jika nilai  $\geq$  71 dinyatakan tuntas. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan di setiap siklus, dilakukan analisis gain ternomalisasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$< g > = \frac{skor (tes siklus ke (i + 1) - skor (tes siklus ke (i))}{(skor maksimal - skor tes siklus ke (i))}$$

Interpretasi gain ternomalisasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 2. Interpretasi Gain Ternormalisasi

Nilai <g></g>	Interpretasi
( <g>) ≤ 0.3</g>	Rendah
$0.3 < () \le 0.7$	Sedang
( <g>) ≥ 0.7</g>	Tinggi

# 2. Pengolahan Data Kualitatif (Hasil Observasi)

Berdasarkan skor yang diperoleh, ditentukan presentasi aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan rumus menurut Riduwan (2011:89) sebagai berikut:

presentase (%) = 
$$\frac{\sum skor yang diperoleh}{\sum skor ideal} X 100\%$$

Kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor

Skor (%)	Interpretasi		
0 – 20	SangatLemah		
21 – 40	Lemah		
41 – 60	Cukup		
61 – 80	Kuat		
81 – 100	SangatKuat		

Sumber: Riduwan (2009:89)

# HASIL DAN PEMBAHASAN





Hasil penelitian menunjukkan siswa sudah terlihat terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hal ini dibuktikandengan adanya peningkatan nilai aktifitas siswa, pemahaman siswamaupun hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus III ini terus mengalami Peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya skor aktifitas siswa yang pada siklus I perolehan skor hanya 35 menjadi 40 pada siklus II meningkat menjadi 47 atau 78% pada siklus III. Meningkatnya nilai evaluasi dari sebelum diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan rata-rata hanya 51,84 pada siklus I 64,21 menjadi 69,48 pada siklus II dan 74,73 pada siklus III hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Table 4.
Data Hasil Pembelajaran IPS

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata-rata	Prosentase
1	Siswa 1	75	80	85	80	80
2	Siswa 2	60	70	70	66	66
3	Siswa 3	100	100	100	100	100
4	Siswa 4	70	70	80	73	73
5	Siswa 5	60	70	80	70	70
6	Siswa 6	65	70	70	68	68
7	Siswa 7	40	40	50	43	43
8	Siswa 8	75	75	80	76	76
9	Siswa 9	60	60	70	63	63
10	Siswa 10	50	60	70	60	60
11	Siswa 11	65	70	70	68	68
12	Siswa 12	60	65	70	65	65
13	Siswa 13	70	70	70	70	70
14	Siswa 14	80	90	95	91	91
15	Siswa 15	55	70	70	65	65
16	Siswa 16	50	60	70	60	60
17	Siswa 17	100	100	100	100	100
18	Siswa 18	45	50	60	51	51
19	Siswa 19	40	50	60	50	50
	Jumlah	1220	1320	1420	1319	1319
	Rata-rata	64.21053	69.47368	74.73684		

Table 5.
Data Hasil Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ahmad Abighail R	С	В	A
2	Alya Rasefa	С	В	В

Available at: arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

DOI :



3	Farid Abdillah	A	A	A
4	Ghina Sabila Wildana	В	В	A
5	Hasna Atsna Hamidah	С	В	A
6	Moh. Adibussoleh	С	В	В
7	Moh. Ahsin Alwan	D	С	С
8	Moh. Fikri Mutohar	В	В	A
9	Moh. Marzuki	С	В	В
10	Moh. Fahris Dani	D	D	С
11	Naela Nabil	С	В	В
12	Putri Tazkiyah	С	В	В
13	Rofid Hakim	В	A	A
14	Siti Adwaannajah	A	A	A
15	Sofianah	В	В	В
16	Wafi Sangdi	С	В	В
17	Zarkisy Abriliya	A	A	A
18	Nilna Munasobah R	D	D	В
19	Sokhibik A	D	С	В

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tes (pretes dan postes), peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat di lihat dari perolehan rata-rata hasil nilai postes antara siklus I, II dan III mengalami kenaikan yaitu, rata-rata nilai postes siklus I adalah sebesar 64,21, rata-rata nilai siklus II adalah sebesar 69,47 dan rata-rata nilai siklus III adalah 74,74, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social. Berdasarkan hasil peneltian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar sisw pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Rohani. 2007. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Al Ghozali, M. I., Barnawi, B., & Pratama, F. A. (2019). Fish Bowl Method In Learning Talking Skills. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 87-98.

Ansto Rahadi. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konseptual (Inovatif)*. Bangung: Yrama Widya.

Arief S. Sadiman dkk. 1996. Media Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. 7 Tips Aplikasi PAKEM. Yogyakarta: DIVA Press.





- Asmilasti, R., Pratama, F. A., & Sarie, D. M. (2019). Total Physical Response To Listening Learning (Classroom Action Research for Elementary School Students 2 Mayung). *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(1), 13-22.
- Asnawir dan M. Basyirudin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Press
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi, B., & Pratama, F. A. (2019). Efforts to Improve Counting Skills Using Number Card Displayers. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(4), 217-227.
- Barnawi, B., & Pratama, F. A. (2019). The Application of Paired Story Type Learning Models to Improve Reading Ability in Indonesian Lessons. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(4), 178-190.
- Barnawi, B., Junaedi, J., & Rido, R. (2019). Improve Teachers' Ability in Compiling Classroom Action Research Through Workshop Activities. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(1), 1-12.
- Barnawi, B., Pratama, F. A., & Al Ghozali, M. I. (2019). Teachers And Community Efforts to Motivate Students in Learning Reading Al-Qur'an Writings. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(3), 157-169.
- Barnawi, B., Pratama, F. A., & Al-Ghozali, M. I. (2019). Application of a Contextual Approach in Indonesian Language Learning to Improve the Ability to Write Poetry. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 75-86.
- Basuki Wibowo dan Farida Mukti. 2001. Media Pengajaran. Bandung: CV Maulana.
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2004. Mengenal Pendidikan Terpadu, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu/Inklusi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Dikananda, A. R., Pratama, F. A., & Rinaldi, A. R. (2019). E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 4(2-2), 159-164.
- Djago Tarigan, dkk. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elfanany, Burhan. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Araska.
- Elite D Nugroho. 1983. Penerapan Media dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PPUK Atmajaya.
- Evie Hasim. 2007. Peningkatan Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Menulis. Surakarta: UNS
- Eysenck, H. J, W.Arnold dan R. Meili. 1995. Encyclopedia Psychology. West Germany: Fontana/Collins in Assosiation with search Press.
- Fakhruddin, Asef Umar. 2009. Menjadi Guru Faforit. Yogyakarta: Diva Press.
- Faqih, A., & Pratama, F. A. (2019). Pengembangan Adaptive Learning Berbasis Multimedia 3D Materi Sistem Bilangan Real. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 2).
- Fata, M. A., Pratama, F. A., & Al Ghozali, M. I. (2019). The Exploration Model of Introduction and Concept Application (Epa) 5 In Learning In Beginning Reading. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 64-74.
- Gintings, Abdurrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora. Goldberg, Alvin A, dkk. 2006. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: UI-Press.
- Hadi, N. S., Indahyati, I., & Pratama, F. A. (2019). Efforts to Improve Children's Speaking Skills through the Use of Hand Puppet Media in TK Nurul Amal Perumnas Cirebon. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(3), 135-146.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.





- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edu Taintment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Henry Guntur Tarigan. 1993. Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Hornby. 1995. Oxfora Advanced Learner's Dictionary of Current English. Oxford: Oxford University Press.
- IGAK Wardani. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indahyati, I., Pratama, F. A., & Al Ghozali, M. I. (2019). Efforts to Improve Sosial Science Learning Outcomes by Using Image Media on Family Self-Documents. ARJI: Action Research Journal *Indonesia*, 1(3), 147-158.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Lexy Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Martinis Yamin.2007, Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.Jakarta: Gaun Persada Press.
- Nurdiawan, O., Pratama, F. A., & Rahaningsih, N. (2020). PKM E-Commerce Kampung Keluarga Berencana Desa Mertasinga Kabupaten Cirebon. Madani: Indonesian Journal of Civil Society, 2(1), 1-8.
- Nurhadiansyah, N., Pratama, F. A., & Al-Ghozali, M. I. (2019). The Use of Collaborative Reading Strategies in Fiction Reading Learning. ARJI: Action Research Journal Indonesia, 1(2), 99-110.
- Oemar Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pratama, F. A. (2015). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PENDAPATAN RETRIBUSI PARKIR MELALUI PENDEKATAN ACCRUAL BASIS PADA DINAS PERHUBUNGAN. INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI (DISHUBINKOM) CIREBON. Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi), 11(1).
- Pratama, F. A. (2015). SISTEM PENCATATAN PIUTANG DAGANG MELALUI GROSS METHODE PADA UD. DUTA AIR MANCUR CIREBON. Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi), 11(2).
- Pratama, F. A. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PERSEDIAAN HANDPHONE DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERIODIK PADA PLAZA PHONE. Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi), 12(1).
- Pratama, F. A. (2016). SISTEM PENGELOLAAN PENGGAJIAN MELALUI PENDEKATAN TRASFER PADA BIDANG PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN. Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi), 12(2).
- Pratama, F. A. (2017). SISTEM PENERIMAAN KAS ATM MENGGUNAKAN PENDEKATAN CASH BASIS DI PT. BRINGIN GIGANTARA CABANG CIREBON. Jurnal Kompak (Komputer *Akuntansi*), 13(1).
- Pratama, F. A. (2017). SISTEM PERHITUNGAN BEBAN KLAIM BAHAN BAKAR MINYAK MOTOR INVENTARIS MENGGUNAKAN METODE PENGAKUAN SEGERA DI PT. INDOMARCO PRISMATAMA CIREBON. Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi), 13(2).
- Pratama, F. A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out. KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer, 2(2), 38-49.
- Pratama, F. A. (2018). Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual. Respati, 13(2).





- Pratama, F. A. (2019). Pengaruh Kata Cashback Terhadap Peningkatan Penjualan Menggunakan Data Mining. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, *3*(2), 1-5.
- Pratama, F. A. (2019). SISTEM PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN MELALUI PENDEKATAN FIRST IN FIRST OUT. *Jurnal Digit*, 8(1).
- Pratama, F. A., & Al Ghozali, M. I. (2019). Application of the Inquiry Approach in Learning Social Science to Improve the Quality of Learning. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(4), 205-216.
- Pratama, F. A., & Marshela, F. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(1), 96-113.
- Pratama, F. A., & Marshela, F. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(1), 96-113.
- Pratama, F. A., & Nurdiawan, O. (2019). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 117-126.
- Pratama, F. A., & Rahaningsih, N. (2020). Penggunaan Media Windows Movie Maker Untuk Memprediksi Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dengan Metode Support Vector Machine. *JOURNAL INFORMATICS, SCIENCE & TECHNOLOGY, 10*(1).
- Pratama, F. A., Al-Ghozali, M. I., & Sarie, D. M. (2019). VCT (Role Playing) Model To Increase Awareness of Democratic Value in Citizenship Learning. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(1), 41-51.
- Pratama, F. A., Faqih, A., & Nurhadiansyah, N. (2019). Contextual Learning Models to Improve Student Learning Outcomes About Natural Resources. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 111-122.
- Pratama, F. A., Fathurrohman, F., & Susilo, S. V. (2019). Efforts to Improve Understanding of the Concept of Numbers 1-20 through the use of playing methods. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(3), 113-124.
- Pratama, F. A., Kaslani, K., Nurdiawan, O., Rahaningsih, N., & Nurhadiansyah, N. (2020, March). Learning Innovation Using the Zahir Application in Improving Understanding of Accounting Materials. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 3, p. 032018). IOP Publishing.
- Pratama, F. A., Laksana, T. G., & Nurhadiansyah, N. (2019). Application of Inquiry Type Cooperative Learning Models to Improve Student Learning Outcomes. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(4), 171-177.
- Pratama, F. A., Mulyana, M., Nurdiawan, O., & Pramudita, R. (2019). Sistem Informasi Monitoring Pajak Bumi Bangunan menggunakan Metode Rapid Application Development. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, *6*(2), 23-34.
- Pratama, F. A., Rahaningsih, N., Nurhadiansyah, N., & Purani, L. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah. *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, 1(01), 42-50.





- Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rizka, N. N., & Pratama, F. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching melalui Strategi Tandur untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa. Jurnal Edukasi (Ekonomi, *Pendidikan dan Akuntansi*), 6(1), 183-192.
- Rusyan, Tabarani. 2003. Evaluasi Dalam Proses Belajar-Mengajar. Bandung: Bina Budhaya.
- Sadikin, S., & Pratama, F. A. (2019). The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Motivation in Kindergarten Al-Ikhlas. ARJI: Action Research Journal *Indonesia*, 1(3), 125-134.
- Sadikin, S., Al Ghozali, M. I., & Pratama, F. A. (2019). Efforts to Improve Reading Ability Using Picture Stories Media. ARJI: Action Research Journal Indonesia, 1(1), 53-63.
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sarie, D. M., Pratama, F. A., & Hafizah, H. S. (2019). Efforts to Improve Social Science Learning Outcomes Using the TSTS Type Cooperative Learning Model. ARJI: Action Research Journal Indonesia, 1(1), 23-40.
- Sharon E. Smaldino, James D. Russell, R. Heinich, Michael M. 2005. Instructional Technology and Media For Learning. United States of America: Pearson Prentice Hall.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta Soelarko. 1980. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Soeparno. 1980. Media Pengajaran Bahasa. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan
- Sri Anitah. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Sri Utari Subyakto Nababan. 1986. Metodologi Pengajaran Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- St. Y. Slamet. 2008. Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia. Surakarta: UNS Press.
- Sternberg, Robert J. 1994. Encyclopedia of Human Intelligence. New York: Macmillan Publishing Company.
- Sudjana, Nana, dkk. 2012. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2001. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Agensindo.

Tinggi, IKIP Yogyakarta. 162

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. Mikro Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo HB. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Vebrianto, S., & Pratama, F. A. (2019). Efforts to Improve Mathematics Learning Results Using Cooperative Methods Tournament Team Games Model. ARJI: Action Research Journal *Indonesia*, 1(4), 191-204.
- Wahyuni, Esa Nur dan Baharuddin. 2007. Teori Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Warren, Howard C. 1994. Dictionary of Psychology. Cambridge, Massachusetts: Houghton Mifflin Company.
- Winardi. 2007. Pengantar Ilmu Ekonomi. Bandung: Tarsito.





Yudhi Munadi. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.



